

Petunjuk Pengisian Impor CSV pada SPT Tahunan Badan 1771 \$ pada eForm

A. UMUM

1. Inputan tidak boleh terdapat karakter khusus seperti
 - a. Kutip ganda (“)
 - b. Simbol pagar (#)
 - c. Simbol persen (%)
 - d. Simbol dan (&)
 - e. Simbol Kutip satu (^)
 - f. Titik koma (;)
 - g. Kurang dari (<)
 - h. Lebih dari (>)
 - i. Tanda petik atas(‘)
2. Inputan yang bersifat bilangan bulat, ditulis tanpa titik atau koma Contoh : Rp 10.500,00 di tulis 10500
3. Inputan yang bersifat bilangan desimal ditulis dengan 2 angka dibelakang koma dengan menggunakan tanda baca titik ‘.’. Contoh : Rp 14.500,22 di tulis 14500.22

B. 1771\$- LAMPIRAN III (KREDIT PAJAK DALAM NEGERI)

File contoh yang digunakan adalah 1771Dollar-LAMPIRAN III.csv

Pada lampiran III ini terdapat Pemotongan/Pemungutan PPh Pasal 22 dan Pemotongan / Pemungutan PPh Pasal 23/26.

“ Saat akan melakukan impor file csv pada viewer aplikasi eForm, harap pastikan file csv yang akan Anda impor sedang tidak terbuka, apabila sedang terbuka harap file tersebut ditutup terlebih dahulu. ”

- Kolom Nomor di Isi urutan Nomor dari data tersebut
- Kolom Nama Pemotong di isi Nama Pemotong/Pemungut Pajak
- Kolom NPWP diisi dengan NPWP Pemotong/Pemungut Pajak.

** catatan penulisan :

- apabila pengisian menggunakan excel, maka perlu ditambahkan petik satu (‘) di depan NPWP, seperti ‘010000008224000
- untuk selain excel, maka cukup memuat NPWP saja seperti 010000008224000

- Kolom Pasal di isi dengan Kode Pasal 2 digit, Berikut Referensi Kode Pasal :

Kode Pasal	Keterangan
22	Pasal 22
23	Pasal 23
26	Pasal 26

- Kolom Jenis di Isi dengan Kode Jenis sebanyak 2 digit contoh : 01, ditulis ‘01’. Untuk Kode yang digit pertama mengandung angka 0 pada excel harap menyertakan tanda ‘. Berikut Referensi Kode Jenis :

Kode Jenis	Keterangan
01	Pasal 22 Badan Usaha Industri Semen
02	Pasal 22 Badan Usaha Industri Farmasi
03	Pasal 22 Badan Usaha Industri Kertas
04	Pasal 22 Badan Usaha Industri Baja
05	Pasal 22 Badan Usaha Industri Otomotif
06	Pasal 22 Pembelian Barang Oleh Bendaharawan
07	Pasal 22 Nilai Impor Bank Devisa / Ditjen Bea dan Cukai
08	Pasal 22 Hasil Lelang
09	Pasal 22 Penjualan BBM, BBG dan Pelumas
10	Pasal 22 Pembelian Barang Keperluan Industri dalam Sektor Perhutanan
11	Pasal 22 Pembelian Barang Keperluan dlm Sektor Perkebunan
12	Pasal 22 Pembelian Barang Keperluan dlm Sektor Pertanian
13	Pasal 22 Pembelian Barang Keperluan dlm Sektor Perikanan
14	Pasal 22 Penjualan Emas Batangan oleh Badan Usaha
15	Pasal 22 Ekspor Komoditas Tambang, Minerba dan Mineral Bukan Logam
16	Pasal 22 Pembelian Barang oleh Badan Tertentu
17	Pasal 22 Penjualan Kendaraan Bermotor DN
18	Pasal 22 Pembelian Minerba dan Mineral Bukan Logam dari Pemegang IUP
19	Pasal 23 Dividen
20	Pasal 23 Bunga
21	Pasal 23 Royalti
22	Pasal 23 Hadiah dan Penghargaan
23	Pasal 23 Bunga Simpanan yang Dibayarkan oleh Koperasi
24	Pasal 23 Imbalan / Jasa Lainnya
25	Pasal 23 Sewa dan Penghasilan Lain Sehubungan dgn Penggunaan Harta
26	Pasal 26 Dividen
27	Pasal 26 Bunga
28	Pasal 26 Royalti
29	Pasal 26 Hadiah dan Penghargaan
30	Pasal 26 Bunga Simpanan yang Dibayarkan oleh Koperasi
31	Pasal 26 Imbalan / Jasa Lainnya
32	Pasal 26 Sewa dan Penghasilan Lain Sehubungan dgn Penggunaan Harta
33	SKPPKP

- Nilai Objek Pemotongan
Diisi dengan Nilai Objek Pemotongan tanpa tanda baca titik maupun koma dan angka dibelakang koma. Contoh : Rp 10.500,00 di tulis 10500
- Kurs KMK
Diisi dengan Kurs KMK dan ditulis dengan 2 angka dibelakang koma dengan menggunakan tanda baca titik '.'. Contoh : Rp 14.500,22 di tulis 14500.22

- PPh Rupiah
Diisi dengan jumlah PPh terutang dalam rupiah yang ditulis tanpa tanda baca titik maupun koma dan angka di belakang koma. Contoh : Rp 10.500,00 ditulis 10500
- Jenis Setoran
Jenis setoran diisi dengan kode dari jenis setoran sesuai dengan referensi sebagai berikut :

Kode Setoran	Keterangan
1	SSP
2	Dipotong/Dipungut
3	SSCP

- Nomor Bukti
Berisi 16 Digit NTPP atau berisi Nomor Bukti Pemotongan
- Tanggal : Berisi Tanggal Bukti atau Tanggal NTPP dengan format dd/mm/yyyy contoh : 24/01/2022
- KdMap : Berisi 6 Digit Kode Map
- KJS : Berisi 3 Digit Kode KJS
- Khusus SKPPKP :
Nama Pemotong diisi : SKPPKP
NPWP diisi : 15 Digit NPWP 000000000000000
Pasal : Dikosongkan
Jenis Penghasilan : diisi 33
Nilai Objek Pemotongan : diisi 0
Nilai PPh diisi bilangan negatif. Contoh -90000

C. 1771\$-LAMPIRAN KHUSUS 1B (DAFTAR PENYUSUTAN DAN AMORTISASI FISKAL)

File contoh yang digunakan adalah 1771Dollar-LAMPIRAN KHUSUS 1B.csv

Pada lampiran khusus 1B ini terdapat Daftar Penyusutan Fiskal dan Daftar Amortisasi Fiskal.

“ Saat akan melakukan impor file csv pada viewer aplikasi eForm, harap pastikan file csv yang akan Anda impor sedang tidak terbuka, apabila sedang terbuka harap file tersebut ditutup terlebih dahulu. ”

- Jenis Harta, diisi dengan Kode Jenis Harta sesuai penulisan Kode, terdapat pembagian untuk Daftar Penyusutan dan Amortisasi, sebagai berikut:

Kode	Keterangan	Daftar
1	Harta Berwujud	Penyusutan Fiskal
2	Kelompok Bangunan	Penyusutan Fiskal
3	Harta Tak Berwujud	Amortisasi Fiskal

- Kelompok Harta diisi dengan Kode Kelompok Harta sesuai penulisan Kode, terdapat perbedaan antara Penyusutan Fiskal dan Amortisasi Fiskal, sebagai berikut:

a. Penyusutan Fiskal

Kode	Keterangan
1	Kelompok 1
2	Kelompok 2
3	Kelompok 3
4	Kelompok 4
5	Permanen
6	Tidak Permanen

b. Amortisasi Fiskal

Kode	Keterangan
1	Kelompok 1
2	Kelompok 2
3	Kelompok 3
4	Kelompok 4
5	Kelompok Lain-Lain

- Nama Harta diisi dengan nama harta yang mengalami Penyusutan Fiskal maupun Amortisasi Fiskal.
- Bulan Perolehan diisi dengan bulan diperolehnya harta (penulisan dalam bentuk angka 1-12).
- Tahun Perolehan diisi dengan tahun diperolehnya harta.
- Harga Perolehan diisi dengan nilai Rupiah atas Sisa Buku Fiskal Awal Tahun diperolehnya harta (tanpa menggunakan titik atau koma), contoh : untuk 250.000 diisi 250000
- Nilai Sisa Buku diisi dengan nilai atas Sisa Buku Fiskal Awal Tahun diperolehnya harta (tanpa menggunakan titik atau koma), contoh : untuk 250.000 diisi 250000
- Metode Penyusutan Komersial diisi dengan Kode Metode Penyusutan Komersial sesuai penulisan Kode, untuk kode daftar Penyusutan Fiskal dan daftar Amortisasi Fiskal, sebagai berikut:

Kode	Keterangan
GL	GL - Garis Lurus
JAT	JAT - Jumlah Angka Tahun
SM	SM - Saldo Menurun
SMG	SMG - Saldo Menurun Ganda
JJJ	JJJ - Jumlah Jam Jasa
JSP	JSP - Jumlah Satuan Produksi
ML	ML - Metode Lainnya

- Metode Penyusutan Fiskal diisi dengan Kode Metode Penyusutan Fiskal sesuai penulisan Kode, untuk kode daftar Penyusutan Fiskal dan daftar Amortisasi Fiskal, sebagai berikut:

Kode	Keterangan
GL	GL - Garis Lurus
SM	SM - Saldo Menurun

- o Penyusutan Fiskal Tahun Ini diisi dengan nilai atas Penyusutan fiskal tahun ini atas harta yang diperoleh (tanpa menggunakan titik atau koma), contoh : untuk 250.000 diisi 250000
- o Catatan diisi dengan keterangan atas harta.

D. 1771-LAMPIRAN KHUSUS 5B (DAFTAR CABANG UTAMA PERUSAHAAN)

File contoh yang digunakan adalah 1771Dollar-LAMPIRAN KHUSUS 5B.csv
 Pada lampiran khusus 5B ini berisikan Daftar Cabang Utama Perusahaan.

“ Saat akan melakukan impor file csv pada viewer aplikasi eForm, harap pastikan file csv yang akan Anda impor sedang tidak terbuka, apabila sedang terbuka harap file tersebut ditutup terlebih dahulu. ”

- o Nama Cabang Utama diisi dengan nama cabang perusahaan Wajib Pajak.
- o Alamat Cabang Utama diisi dengan alamat cabang perusahaan Wajib Pajak.
- o NPWP Lokasi diisi dengan 9 Digit pertama dari NPWP Wajib Pajak.

contoh :

NPWP Wajib Pajak : 01.000.000.8-802.000

NPWP Lokasi diisi : 01.000.000.8-802.001 atau 01.000.000.8-224.000

** catatan penulisan :

- apabila pengisian menggunakan excel, maka perlu ditambahkan petik satu (') di depan NPWP, seperti '010000008224000
- untuk selain excel, maka cukup memuat NPWP saja seperti 010000008224000
- o Jumlah Cabang Pembantu diisi dengan jumlah cabang pembantu dari perusahaan utama Wajib Pajak.

E. 1771-LAMPIRAN KHUSUS 7B (KREDIT PAJAK LUAR NEGERI)

File contoh yang digunakan adalah 1771Dollar-LampKhus7B.csv

Pada lampiran khusus 7B ini berisikan Kredit Pajak Luar Negeri.

“ Saat akan melakukan impor file csv pada viewer aplikasi eForm, harap pastikan file csv yang akan Anda impor sedang tidak terbuka, apabila sedang terbuka harap file tersebut ditutup terlebih dahulu. ”

- o Nama Pemotong diisi dengan nama Pemotong kredit pajak luar negeri.
- o Alamat Pemotongan diisi dengan alamat Pemotong kredit pajak luar negeri.
- o Jenis Penghasilan diisi dengan Kode Jenis Penghasilan sesuai penulisan Kode, sebagai berikut:

Kode	Keterangan
DV	Deviden
BG	Bunga
RY	Royalti
HP	Hadiah dan Penghargaan

BSO	Bunga Simpanan Yang Dibayarkan Oleh Koperasi
IM	Imbalan
SPL	Sewa & Penghasilan lain sehub. dgn Penggunaan Harta
PPH	Pensiun & Pembayaran Berkala Lainnya
PDP	Penghasilan dari Penjualan Harta di Indonesia
PAT	Premi Asuransi Termasuk Premi Reasuransi
PKP	PKP Sesudah dikurangi PPH suatu BUT
LN	Lainnya

- o Mata Uang (Valas) diisi dengan Kode mata uang (valas), sebagai berikut:

1	USD	10	SGD	19	SAR
2	AUD	11	SEK	20	LKR
3	CAD	12	CHF	21	THB
4	DKK	13	JPY	22	BND
5	HKD	14	MMK	23	EUR
6	MYR	15	INR	24	CNY
7	NZD	16	KWD	25	KRW
8	NOK	17	PKR		
9	GBP	18	PHP		

- o Jumlah Neto (Valas) diisi dengan nilai neto dari mata uang (valas) yang dipilih.
- o Tanggal Kurs diisi dengan tanggal berlakunya mata uang (valas) yang dipilih, dengan format dd/mm/yyyy ,
contoh : 02/01/2021
- o Pajak Terutang (Dollar) diisi dengan Pajak terutang hasil dari konversi Pajak Terutang dari mata uang (valas) yang dipilih (tanpa menggunakan titik atau koma),
contoh : untuk 250.000 diisi 250000
- o Pajak Terutang (Valas) diisi dengan Pajak terutang yang timbul atas mata uang (valas) yang dipilih.
- o Kredit Pajak Yang Dapat Diperhitungkan (Rupiah) diisi dengan nilai kredit pajak yang dapat diperhitungkan dari Pajak Terutang (Rupiah) yang diperoleh (tanpa menggunakan titik atau koma),
contoh : untuk 250.000 diisi 250000

F. 1771-PEMBAYARAN SSP

File contoh yang digunakan adalah 1771Dollar-SSP Dollar.csv

Pada Bagian Submit akan muncul Tabel SSP yang digunakan untuk mendata pembayaran atas Kekurangan Pajak yang terjadi saat SPT Wajib Pajak Badan berstatus Kurang Bayar.

“ Saat akan melakukan impor file csv pada viewer aplikasi eForm, harap pastikan file csv yang akan Anda impor sedang tidak terbuka, apabila sedang terbuka harap file tersebut ditutup terlebih dahulu. ”

- KODE MAP hanya diisi dengan Kode MAP : 411126
- KODE JENIS SETOR hanya diisi dengan Kode Jenis Setor : 200
- TGL (SSP/PBK) diisi dengan Tanggal Setor atas SSP dengan format dd/mm/yyyy, contoh : 02/01/2021
- JUMLAH BAYAR diisi dengan Jumlah pembayaran yang dilakukan atas SSP (tanpa menggunakan titik atau koma), contoh : untuk 250.000 diisi 250000
- NTPN/PBK diisi dengan 16 Digit NTPN dan Nomor PBK.